

BANGSAWAN PADANG MASA KONTEMPORER

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan
Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh:

SITI AISYAH

1510712025

Pembimbing:

Dr. Anatona, M.Hum



Jurusan Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Bangsawan Padang Masa Kontemporer*. Fokus penelitian ini adalah, pertama kehidupan sosial bangsawan Padang pada masa kolonial dilihat dari gaya hidup serta eksistensinya di tengah masyarakat Kota Padang, kedua kehidupan sosial bangsawan Padang dilihat dari gaya hidupnya di masa kontemporer kemudian membandingkan dengan masa sebelumnya, ketiga realita sosial kekinian kaum bangsawan Padang masa kontemporer. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perubahan yang terjadi pada kehidupan sosial bangsawan Padang sepanjang abad ke-20 dengan membandingkan masa kolonial dan masa kontemporer, serta untuk mengetahui gambaran umum bangsawan Padang di masa kontemporer ini.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sosial. Metode yang digunakan adalah metode sejarah melalui empat tahap. Pertama adalah heuristik berupa pengumpulan data baik dari arsip atau data wawancara. Kedua adalah kritik sumber. Ketiga adalah interpretasi atau penafsiran. Langkah keempat adalah historiografi atau penulisan sejarah. Kesimpulan yang didapat dari penelitian

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah yang pertama, Bangsawan Padang sebagai kelompok elite di tengah masyarakat Kota Padang pernah eksis di masa kolonial, kehidupan kelompok ini begitu berdinamis dengan gaya hidup yang khas sehingga memberikan corak tersendiri di antara masyarakat Kota Padang ketika itu. Kedua muncul perubahan dalam kehidupan sosial bangsawan Padang terlihat dari gaya hidup serta tradisi lama yang mulai ditinggalkan di masa Kontemporer. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor salah satunya pendidikan. Pendidikan memang merubah pola pikir seseorang, aturan dan gaya hidup yang terlalu mengekang dalam kehidupan bangsawan Padang dan tidak sesuai lagi dilakukan di zaman modern, perlahan mulai ditinggalkan. Identitas sebagai kaum bangsawan pun mulai memudar, terlebih ketika pendidikan mulai diperkenalkan, bangsawan Padang terpecah menjadi dua, golongan tua yang mendukung adat dan tradisi kolot dan golongan muda yang terbuka akan pengaruh dunia luar dan ingin membuat sebuah perubahan. Perubahan tersebut terjadi bisa karena faktor internal maupun faktor eksternal, ketiga di masa kontemporer, sudah tidak ada lagi perbedaan antara kaum bangsawan Padang dengan masyarakat biasa, bisa dikatakan identitas kebangsawanan mereka yang dulu pernah ada, hampir tidak terlihat lagi, jikalau ada sudah mengalami perubahan dan pergeseran fungsi. Sekarang mereka bukan lagi pemegang kelas sosial tertinggi di tengah masyarakat Kota Padang. Tidak ada perbedaan yang signifikan, antara bangsawan dengan masyarakat biasa, kehidupan yang begitu berdinamis dulunya, gaya hidup yang mencerminkan kelas sosial serta aturan-aturan yang harus dikerjakan sebagai bagian dari *urang babangso* tersebut sudah tidak lagi dipertahankan. Bangsawan Padang bukan lagi elite dalam hal ekonomi, sosial, dan budaya. Mereka hanya elite dalam segi budaya atau adat saja, di kawasan Padang lama, *niniak mamak nan salapan suku*.